

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, menghasilkan uang & dapat meningkatkan taraf hidup seseorang untuk menjadi lebih baik dan mendapatkan kepuasan. Suatu usaha yang kita jalani dapat menghasilkan laba semaksimal mungkin jika kita tekun dan kreatif serta inovatif dalam menjalankan usaha tersebut.

Banyak usaha dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menjalankan usaha dalam bentuk sistem retail atau usaha dengan memproduksi sendiri produk yang ingin dijual. Kegiatan usaha dengan cara memproduksi produk sendiri/menghasilkan barang baru, akan lebih banyak memiliki kelebihan dibandingkan sistem atau kegiatan usaha lain. Selain produk yang dijual menarik minat, tentu cara ini lebih mudah dalam menafsirkan atau menargetkan laba dengan total produk yang akan dijual ke konsumen. kemudian kita akan lebih paham tentang produk tersebut sehingga lebih leluasa untuk berinovasi dan menjual nilai lebih dari produk tersebut.

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka saya tertarik untuk melakukan kegiatan usaha dengan cara memproduksi sendiri produk yang akan saya tawarkan berupa pengembangan produk yang berbahan dasar kayu palet.

Kayu palet adalah kemasan kayu yang terbuat dari beberapa macam bahan baku, baik berupa kayu murni/kayu keras, triplex atau multiplex dan bahan mdf (melamine). Kayu palet merupakan media yang biasa digunakan para ekportir, perusahaan tranpostasi, logistik dan berbagai industri lainnya sebagai media pembawa komoditinya baik untuk keperluan ekspor, transit, pengapalan ataupun untuk pergudangan.

Kayu palet yang sudah digunakan tersebut biasanya tidak akan terpakai dan terbuang.maka dari itu penulis berinisiatif untuk memanfaatkan kayu palet bekas tersebut untuk kemudian dimanfaatkan dan menciptakan barang yang memiliki nilai ekonomis dan dapat dijual. sehingga bisa menciptakan peluang usaha di samping itu juga agar barang yang tidak terpakai tidak terbuang sia-sia.

Kayu palet atau kayu jati belanda bukan berasal dari belanda dan juga bukan merupakan spesies dari kayu jati,melainkan kayu ini berasal dari pohon pinus atau pinewood.bentuknya mudah ditandai dengan bobot yang lebih ringan, warna yang cerah seperti kuning muda atau krem kayu, dan punya serat kayu yang halus dan bernuansa sangat alami.teksturnya juga tidak padat dan mudah dibentuk. Daya tarik kayu jati belanda juga tampak pada alur urat dan mata kayunya yang khas. Kayu jati belanda yang semakin tua juga akan memiliki patina yaitu guratan alami dengan nuansa antik yang indah. Sifat dasarnya yang kering dan anti rayap juga menyebabkan mengapa kayu jati belanda sering dipilih sebagai bahan pengemas

Alasan penulis memilih kayu palet tersebut selain karena untuk memanfaatkan kayu yang tak terpakai lagi. juga karena kayu palet sendiri memiliki banyak kelebihan. Yang pertama palet kayu ini memang dirancang untuk menahan beban dengan berat hingga 30 ton, sehingga kayu ini sangat kuat. kemudian palet kayu sangat serbaguna dan mudah ditemukan kayu ini juga lebih ringan dibandingkan kayu jenis lain dan mudah untuk digunakan. kayu ini juga memiliki warna yang cerah seperti kuning muda atau krem kayu, dan punya serat kayu yang halus dan bernuansa sangat alami. untuk biaya, kayu ini juga sangat murah karena didapatkan dari bekas pakai.

dalam project pengembangan ini, kayu palet yang akan di *recycle* direncanakan menghasilkan produk yang mampu menciptakan pasar sendiri, selain itu produk harus memiliki nilai seni tersendiri sehingga membuat produk yang dihasilkan sangat berkarakter. dimana saat produk yang kami launching di pasar, kami berharap produk tersebut akan mendapatkan respon yang positif yang mana pelanggan akan berkata “*ini saya banget*”.

Kayu palet akan diproses menjadi berbagai macam bentuk produk dan dekorasi interior. Produk ini nantinya akan disesuaikan dengan konsep dimana produk tersebut akan dipasarkan. dalam hal properti, kami berupaya untuk menciptakan berbagai furniture rumah tangga yang mungkin bisa diganti dengan penggunaan bahan kayu palet. seperti jam dinding dengan bahan kayu palet, atau pot kayu untuk tanaman kaktus hias, kursi, lemari. Rak dinding dan berbagai macam furniture lainnya. Hal ini bertujuan agar calon konsumen juga memiliki opsi lain saat membeli furniture rumah

tangga, bahwa saat ini perabotan tidak hanya berasal dari kayu jati jepara atau multiplek, tetapi juga bisa terbuat dari kayu palet bekas.

Diharapkan dengan pemanfaatan kayu palet ini mampu menciptakan peluang usaha serta memberikan dampak yang baik untuk penulis pribadi, lingkungan dan masyarakat baik dari segi ekonomi maupun sosial.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari proyek ini adalah:

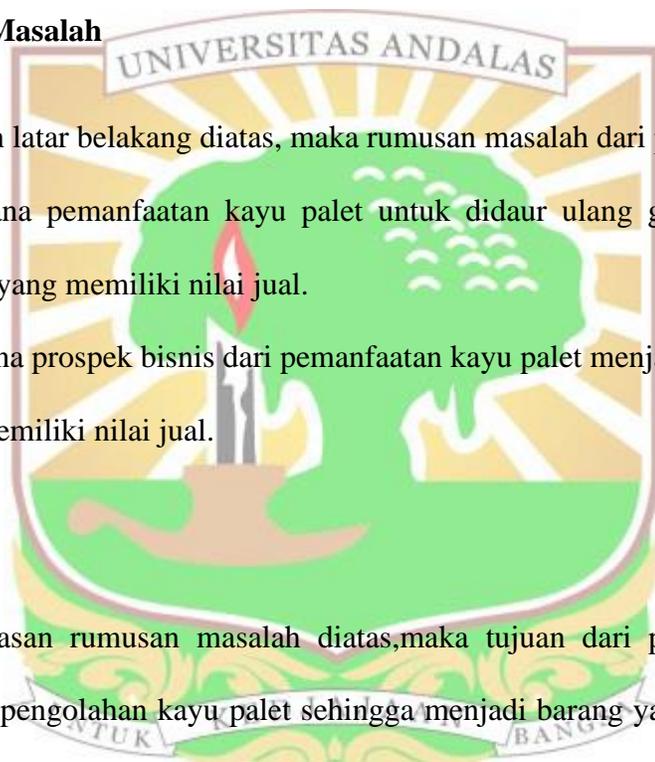
1. Bagaimana pemanfaatan kayu palet untuk didaur ulang guna menciptakan barang yang memiliki nilai jual.
2. Bagaimana prospek bisnis dari pemanfaatan kayu palet menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual.

1.3. Tujuan

Dari penjelasan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari proyek ini adalah bagaimana cara pengolahan kayu palet sehingga menjadi barang yang memiliki nilai jual. kemudian untuk mengetahui mengenai prospek bisnis dari project pengembangan kayu palet tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis



Secara teoritis manfaat yang didapat dari proyek ini adalah memberikan sumbangan pemikiran tentang ilmu pengetahuan dibidang kewirausahaan dari penelitian kemudian sebagai bentuk pengaplikasian dari ilmu, konsep, maupun teori yang sudah dipelajari

2. Manfaat praktis

Secara praktis manfaat yang di dapat dari proyek ini adalah adanya pengembangan produk-produk baru yang bisa menjadi opsi bagi masyarakat dalam memilih barang yang mereka inginkan.

1.5. Ruang Lingkup Proyek

1.5.1. Ruang lingkup teoritis

Secara teoritis ruang lingkup dari proyek ini dibatasi oleh teori dan konsep mengenai pengelolaan dan pengembangan produk baru

1.5.2. Ruang Lingkup Kontekstual

Secara kontekstual ruang lingkup proyek ini terkait dengan pembahasan terkait aspek produk, aspek pemasaran, aspek keuangan serta manfaat dari proyek tersebut dengan mencari sumber dari beberapa informan dan menyajikannya secara kualitatif. selain itu untuk perancangan prototipe akan direalisasikan dengan desain produk yang kemudian proses pembuatan produk.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang proyek, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan ruang lingkup.

BAB II TINJAUAN LITERATUR PROYEK

Berisikan pembahasan konsep dan teori menjadi dasar dalam merancang model bisnis dari proyek.

BAB III METODE PROYEK

Mencakup desain proyek, subjek proyek, metode pengolahan dan proyeksi data, jenis data, instrumen data, sasaran dan definisi operasional proyek.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Memuat analisis kelayakan proyek dari segi pemasaran, keuangan, sosial dan ekonomi.

BAB V PENUTUP

Berisikan Kesimpulan Dan Saran Berdasarkan Kajian Yang Dilakukan Dalam Pengembangan Dan Inovasi Produk

